

Analysis of the Report Card Information System at Aisyiyah Busthanul Athfal Jatibarang Kindergarten

Afafa Hilmi^{1*)}, Galih Widjatmojo²⁾

^{1),2)}Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital
Correspondence author: afafahilmi@gmail.com, Tegal, Indonesia,
DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v11i2.2684>

Abstract

Early childhood education (PAUD) is an important stage in a child's development because it becomes the foundation for learning at the next level. In the context of education in Indonesia, Kindergarten (TK) has a strategic role in forming a strategic role in shaping a child's cognitive, social and emotional aspects. Aisyiyah Busthanul Athfal Kindergarten (ABA Kindergarten) located on Jl. Tegalwulung, Jatibarang Village, Jatibarang District, Brebes Regency, currently still uses conventional methods in recording children's daily development. Every month, the development data is summarized and retyped conventionally using Microsoft Word to be made into a report or report card. This process is not only time-consuming, but also prone to human error, especially because the filling is done descriptively and differently for each child. In addition, the limited human resources (HR) who understand the use of computers is a challenge in accelerating and simplifying the process of preparing report cards. This study aims to analyze the current system using observation methods, interviews, library research studies, and questionnaire distribution. The analysis was conducted through a survey of the current system, identification of weaknesses, and gathering information needs. Based on the findings of this analysis, further research will design a website-based report card information system that is expected to improve the efficiency and accuracy of descriptive report card preparation. This system will help teachers manage child development data in a structured, timely, and error-free manner.

Keywords: Analysis, Report Card, Information System, Kindergarten

Abstrak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam perkembangan anak karena menjadi menjadi fondasi bagi pembelajaran di jenjang berikutnya. Dalam konteks Pendidikan di Indonesia, Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki peran strategis dalam membentuk aspek kognitif, sosial dan emosional anak. TK Aisyiyah Busthanul Athfal (TK ABA) yang berlokasi di Jl. Tegalwulung, Desa Jatibarang, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes, saat ini masih menggunakan metode konvensional dalam mencatat perkembangan harian anak. Setiap bulan, data perkembangan tersebut dirangkum dan diketik ulang secara konvensional menggunakan Microsoft Word untuk dijadikan laporan atau rapor. Proses ini tidak hanya memakan waktu yang lama, tetapi juga rentan terhadap kesalahan pengetikan *human error*, terutama karena pengisian dilakukan secara deskriptif dan berbeda untuk setiap anak. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memahami penggunaan komputer menjadi tantangan tersendiri dalam mempercepat dan menyederhanakan proses penyusunan rapor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka *library research*, serta penyebaran kuesioner. Analisis dilakukan melalui survei terhadap sistem saat ini, identifikasi kelemahan, serta pengumpulan kebutuhan informasi. Berdasarkan temuan dari analisis tersebut, pada penelitian lanjutan akan dirancang sebuah sistem informasi rapor berbasis website yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan rapor deskriptif. Dengan sistem ini, guru akan lebih terbantu dalam mengelola data perkembangan anak secara terstruktur, cepat, dan minim kesalahan.

Kata Kunci: Analisis, Rapor, Sistem Informasi, Taman Kanak-Kanak

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam perkembangan anak karena menjadi fondasi bagi pembelajaran di jenjang berikutnya. Dalam konteks Pendidikan di Indonesia, Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki peran strategis dalam membentuk aspek kognitif, sosial dan emosional anak. Oleh karena itu, evaluasi perkembangan anak harus dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik agar dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kemajuan belajar mereka.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Jatibarang proses pembuatan rapor di sekolah ini masih menggunakan Microsoft Word, di mana setiap deskripsi perkembangan anak harus di ketik satu persatu dan foto dimasukkan secara konvensional. Metode ini memerlukan waktu yang lama serta meningkatkan resiko kesalahan seperti ketidaksesuaian format dan kesalahan pengetikan. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dalam komputerisasi menjadi kendala utama dalam penerapan sistem yang lebih efisien. Hal ini sependapat dengan penelitian menurut Zahid & Prapanca, (2023) bahwa “metode konvensional memerlukan sejumlah besar tenaga kerja dibagian administrasi.” Tenaga pendidik di TK ABA masih menggunakan metode konvensional, sehingga belum optimal dalam memanfaatkan teknologi untuk menyusun rapor dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan efisiensi kerja guru dan kualitas dokumentasi perkembangan anak.

Menurut Fatkhurohman, (2019) berfokus pada dampak perubahan kurikulum terhadap proses penilaian dan penyesuaian indikator, penelitian ini menawarkan solusi melalui pengembangan sistem informasi rapor yang dapat mempermudah guru dalam mencatat dan melaporkan perkembangan anak secara sistematis, akurat, dan efisien. Namun pada kenyataannya, masih banyak TK yang belum mengadopsi sistem serupa, termasuk TK ABA Jatibarang. Maka terjadi kesenjangan antara konsep ideal dalam manajemen Pendidikan berbasis teknologi dengan kondisi nyata di lapangan. Secara teoritis, sistem informasi rapor yang terstruktur dapat membantu sekolah dalam mendokumentasikan perkembangan siswa dengan lebih efisien, tetapi dalam praktiknya masih banyak sekolah

yang menggunakan metode konvensional yang kurang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis sistem rapor yang digunakan di TK ABA Jatibarang guna mengidentifikasi kendala yang ada serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas akan meneliti lebih lanjut mengenai “Analisis sistem informasi rapor pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatibarang”

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Pada buku observasi teori dan aplikasi dalam psikologi oleh Ni'matuzzahro & Prasetyaningrum, (2018) “Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu untuk melakukan assesmen terhadap permasalahan” Observasi dilakukan langsung di TK ABA Jatibarang untuk memahami proses penyusunan rapor secara konvensional. Peneliti mengamati aktivitas guru, penggunaan Microsoft Word, serta kendala teknis seperti kesalahan pengetikan, format yang tidak konsisten, dan keterbatasan penguasaan teknologi. Observasi juga mencakup durasi penyusunan rapor, alur komunikasi, serta ketersediaan fasilitas. Hasilnya digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem dan dasar perancangan solusi berbasis sistem informasi.

2. Metode Interview

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari sumber yang terlibat dalam proses penyusunan rapor di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Jatibarang. Menurut Susilawati et al. (2020) “Interview adalah pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan”

Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk memahami alur kerja, hambatan, dan kebutuhan dalam

penyusunan rapor. Informasi yang diperoleh memberikan gambaran nyata di lapangan dan menjadi bahan penting dalam analisis sistem yang sedang berjalan.

3. *Library Research*

Menurut Marsela & Sitepu, (2025) “*Library research* adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian“ *Library Research* dilakukan untuk mendukung landasan teori dalam penelitian serta memperkuat argumen yang disampaikan peneliti. Metode ini dilakukan dengan membaca dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, serta laporan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Hasil dari studi pustaka digunakan untuk membandingkan kondisi aktual di sekolah dengan teori atau praktik yang ideal, serta menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi solusi berbasis sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

1. Sistem Informasi

Definisi sistem informasi dalam buku sistem informasi manajemen oleh Taty & Yulianto, (2016) “Sistem informasi yaitu kombinasi dari manusia, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian berfungsi mengelola komunikasi, memproses transaksi, mendukung manajemen, dan pengambilan keputusan.” Menurut Nisa et al. (2024) “sistem informasi adalah gabungan dari aktivitas manusia dengan teknologi informasi yang memanfaatkan teknologi guna mendukung manajemen dan oprasional.”

Peneliti menyimpulkan dari definisi sistem informasi diatas bahwa Sistem informasi merupakan perpaduan antara manusia, teknologi, dan prosedur yang digunakan untuk mendukung pengelolaan komunikasi, transaksi, manajemen, serta operasional organisasi secara efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi.

2. Analisis Sistem

Menurut pendapat dari Wulandari, (2020) “Analisis sistem adalah proses memecah sistem untuk memahami interaksi bagian-bagiannya serta mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan solusi pengembangan..” Sedangkan dalam buku Analisis Sistem Informasi oleh Sutabri, Tata (2012) " Analisis sistem adalah teknik memecah sistem menjadi komponen untuk memahami cara kerja dan interaksi antar bagian dalam mencapai tujuan.." Analisis sistem adalah proses sistematis untuk memecah sistem menjadi komponen guna memahami fungsinya, mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan solusi demi tercapainya tujuan sistem secara optimal..

3. Rapor

Menurut Rahma Sari et al. (2024) mendefinisikan bahwa “Rapor adalah buku yang memuat nilai dan keahlian siswa sebagai alat pemantau perkembangan belajar oleh guru dan orang tua.. “ Sedangkan definisi rapor menurut Khusni et al. (2021) “Rapor adalah buku berisi nilai dan prestasi belajar siswa yang berfungsi sebagai laporan resmi dari guru kepada orang tua atau wali murid” Rapor adalah buku berisi nilai, keahlian, dan prestasi siswa yang berfungsi untuk memantau perkembangan serta menjadi laporan resmi guru kepada wali murid..

4. Taman kanak-kanak (TK)

Menurut Rakhmawati et al. (2006) “TK adalah tempat bagi anak usia 4–6 tahun sebelum masuk pendidikan formal, yang bertujuan mengembangkan kreativitas, pengetahuan, dan IQ melalui interaksi dengan lingkungan.” Sedangkan menurut Situmeang et al. (2022) “TK merupakan satu tahap pendidikan yang tidak dapat diabaikan karena ikut menentukan perkembangan dan keberhasilan anak”

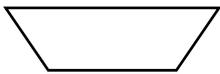
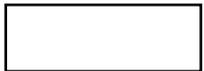
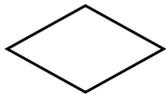
Kesimpulan menurut peneliti, Taman Kanak-Kanak (TK) berperan sebagai tempat pendidikan bagi anak usia 4–6 tahun untuk mengembangkan kreativitas, pengetahuan, dan IQ mereka. Hal ini dicapai melalui interaksi

dengan lingkungan sekitar, yang merupakan tahap penting sebelum anak memasuki pendidikan formal.

5. *Flow Of Diagram* (FOD)

Menurut pendapat Rostiani et al. (2022) *Flow of document* (FOD) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Berikut gambar symbol dari *Flow of Diagram*;

Tabel 1. *Simbol Flow of Diagram*

No	Simbol	Nama	Arti
1		<i>Terminator</i>	Terminasi yang menandakan awal dan akhir suatu arus dokumen
2		<i>Document</i>	Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku, berkas atau cetakan
3		<i>Manual Operation</i>	Kegiatan atau proses secara manual
4		<i>Process</i>	Kegiatan atau proses secara computer
5		<i>Decision</i>	Simbol untuk pengambilan keputusan
6		<i>Arrow</i>	Garis alir

Sumber: Rozikin & Kom, (2023)

Penelitian Terdahulu

Bagian ini menyajikan ringkasan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dan pembanding. Analisis terhadap penelitian tersebut membantu penulis memahami

pendekatan, metode, dan hasil yang telah dicapai sebelumnya, serta menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu;

1. Hamdani et al. (2023) Meneliti penggunaan aplikasi Raportku di TK sebagai alat asesmen. Hasilnya menunjukkan aplikasi membantu guru dalam penilaian harian hingga pencetakan rapor, meskipun masih tergantung pada koneksi internet yang stabil.
2. Hidayah dan Subrata, (2025) Merancang sistem informasi rapor berbasis website di RA Hidayatut Tholibin. Sistem ini bertujuan memudahkan pengelolaan nilai dan penyimpanan data, serta meningkatkan efisiensi dan keamanan dibanding metode manual.
3. Al Azfar & Anggita, (2024): Mengembangkan e-rapor berbasis web dengan metode Waterfall di RA Sahabat. Sistem berjalan sesuai rancangan dan terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan data akademik secara signifikan.

2.2 Metode Analisis

Analisis sistem dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: survei terhadap sistem yang sedang berjalan, analisis terhadap temuan survei, identifikasi kebutuhan informasi, dan identifikasi persyaratan sistem. Setiap tahapan dijelaskan sebagai berikut:

1. Survei terhadap Sistem yang Sedang Berjalan

Hasil observasi di TK ABA Jatibarang menunjukkan bahwa penyusunan rapor masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Word. Guru harus mengetik perkembangan tiap siswa secara rinci, sehingga dengan jumlah siswa 85 orang, proses ini sangat memakan waktu dan melelahkan. Kurangnya keterampilan komputer pada sebagian guru juga menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan rapor.

2. Analisis terhadap Temuan Survei

Survei menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Word kurang efisien dan menyulitkan manajemen waktu, terutama saat menjelang pembagian rapor. Guru harus mengetik ulang banyak bagian, sehingga rawan kesalahan dan duplikasi data.

Selain itu, keterbatasan kemampuan TI guru menghambat penerapan sistem yang ada.

3. Identifikasi Kebutuhan Informasi

Hasil wawancara dan pengamatan menunjukkan bahwa kebutuhan utama adalah sistem informasi rapor digital yang praktis, cepat, dan akurat, sesuai format kurikulum, menyimpan data siswa secara terstruktur, serta mudah diakses oleh guru dan kepala sekolah tanpa memerlukan keahlian teknis tinggi.

4. Identifikasi Persyaratan Sistem

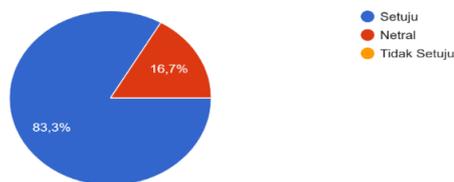
Pada tahap analisis ini, peneliti mengidentifikasi kebutuhan informasi penting dalam pengelolaan rapor siswa, seperti data identitas, perkembangan anak, catatan perilaku, dan rekap laporan akhir semester. Tujuannya adalah memahami alur informasi dan kebutuhan pengguna (guru, kepala sekolah) sebelum perancangan sistem, agar sistem yang dikembangkan benar-benar relevan, efektif, dan mendukung proses evaluasi pembelajaran di TK ABA Jatibarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan rapor di TK ABA Jatibarang masih dilakukan secara konvensional menggunakan Microsoft Word, sehingga perlu dilakukan analisis SWOT untuk memahami kelebihan, kelemahan, peluang, dan tantangannya. Penelitian berlangsung dari 13 Maret hingga 9 Mei 2025, diawali dengan pemberian surat izin ke kepala sekolah. Salah satu metode yang digunakan adalah penyebaran kuesioner melalui Google Forms kepada guru, dan hasilnya digunakan untuk menganalisis kondisi sistem yang berjalan

1. Kelebihan

1. Sistem penyusunan rapor saat ini sudah cukup menggambarkan perkembangan anak.
6 jawaban



Gambar 1. Sistem Penyusunan Rapor Saat Ini Sudah Cukup Menggambarkan Perkembangan Anak

Sumber: Analisis data primer *Google Forms* pertanyaan kuesioner ke1

Berdasarkan diagram dari hasil survei dengan 6 responden terhadap pernyataan "Sistem penyusunan rapor saat ini sudah cukup menggambarkan perkembangan anak", Mayoritas responden (lebih dari 80%) menyetujui bahwa rapor saat ini cukup menggambarkan perkembangan anak, dan tidak ada yang tidak setuju. Kelebihan utama yang diakui guru adalah kemudahan pemahaman rapor cetak oleh orang tua, dengan 83,3% guru setuju rapor cetak sudah memadai. Namun, hal ini lebih terkait dengan format output, bukan efisiensi proses penyusunannya yang masih dinilai kurang efektif.

2. Kelemahan

Berdasarkan hasil pertanyaan daftar questioner yang dibagikan kepada responden memperoleh sebagai berikut;

- a. Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa penyusunan deskripsi rapor secara konvensional sangat memakan waktu, menandakan sistem yang berjalan tidak efisien.
- b. Sebagian besar guru (83,3%) merasa pengetikan rapor dengan Microsoft Word merepotkan, menunjukkan proses manual belum mendukung efektivitas kerja.
- c. Mayoritas guru (83,3%) setuju bahwa rapor cetak masih memadai bagi orang tua, sehingga format output cetak masih dianggap relevan.

- d. 83,3% responden menyadari bahwa sistem konvensional rentan terhadap kehilangan atau kerusakan data, menandakan pentingnya peningkatan keamanan dan pengelolaan data.
- e. Terdapat pengalaman beragam; sebagian guru merasa terbantu, namun sebagian besar mengeluhkan beban dan kerumitan proses penyusunan rapor secara manual.

Hasil survei menunjukkan bahwa sistem penyusunan rapor secara konvensional di TK ABA Jatibarang dinilai tidak efisien, merepotkan, dan berisiko terhadap kehilangan data. Meskipun hasil rapor cetak masih dianggap relevan oleh orang tua, mayoritas guru merasakan beban kerja yang tinggi dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan sistem digital yang lebih praktis, aman, dan efisien untuk mendukung kinerja guru dan meningkatkan kualitas evaluasi perkembangan anak.

3. Peluang

- a. Sebagian besar responden (83,3%) menunjukkan ketertarikan kuat terhadap penggunaan sistem rapor berbasis komputer/aplikasi, tanpa ada yang menolak. Ini menunjukkan dukungan positif terhadap inovasi digital.
- b. Seluruh responden (100%) setuju bahwa penggunaan aplikasi akan mempermudah pembuatan rapor, menandakan bahwa teknologi digital dipandang sangat membantu dan efisien.
- c. Semua responden (100%) menyatakan membutuhkan pelatihan jika sistem digital diterapkan. Ini menandakan kesadaran tinggi akan perlunya bimbingan untuk adaptasi teknologi.
- d. Mayoritas (66,7%) menilai infrastruktur sekolah cukup siap, sementara 33,3% bersikap netral. Hal ini menunjukkan kesiapan teknis relatif memadai, namun masih ada sedikit keraguan yang perlu diantisipasi.
- e. Seluruh responden (100%) percaya bahwa sistem digital akan membuat arsip rapor lebih aman dan tertata, mengindikasikan harapan besar terhadap peningkatan manajemen data melalui digitalisasi.

- f. Guru menginginkan sistem yang canggih, intuitif, terintegrasi, dan efisien waktu dengan fitur-fitur seperti “tinggal klik” untuk memudahkan pengisian dan pelaporan perkembangan anak.

Hasil survei menunjukkan adanya peluang besar dan dukungan penuh untuk penerapan sistem rapor digital di TK ABA Jatibarang. Mayoritas guru menyambut baik penggunaan teknologi untuk mempermudah pekerjaan administratif dan meningkatkan keamanan arsip. Meskipun masih ada sebagian kecil keraguan terhadap kesiapan infrastruktur, keseluruhan respon menunjukkan kesiapan mental dan teknis untuk bertransisi ke sistem digital. Dengan dukungan pelatihan dan sistem yang dirancang secara intuitif, digitalisasi rapor diyakini dapat meningkatkan efisiensi kerja guru dan efektivitas evaluasi pembelajaran secara signifikan.

4. Tantangan

Berikut ini hasil jawaban dari daftar questioner responden mengenai tantangan yang dihadapi;

- a. Sebagian besar responden (50%) menyatakan pencatatan perkembangan anak setiap hari belum mudah dilakukan, hanya 33,3% yang merasa cukup mudah. Ini menandakan pencatatan harian masih menjadi tantangan, kemungkinan karena beban kerja tinggi, keterbatasan waktu, serta media pencatatan yang belum optimal.
- b. 50% responden bersikap netral terhadap pengalaman kesulitan menyusun rapor konvensional, 33,3% menyatakan pernah mengalami kesulitan, dan 16,7% tidak mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tantangan tidak selalu signifikan, tetap ada tekanan administratif yang dirasakan sebagian guru dalam praktik penyusunan rapor manual.

Survei menunjukkan bahwa proses pencatatan perkembangan anak dan penyusunan rapor secara konvensional masih menghadapi berbagai tantangan. Kendala utama terletak pada kesibukan guru, keterbatasan waktu, dan belum tersedianya alat bantu pencatatan yang efisien. Meskipun tidak semua guru merasa kesulitan secara langsung, proses manual tetap berpotensi menambah beban administratif. Hal ini mengindikasikan

perlu nya sistem pendukung yang lebih praktis dan terintegrasi untuk meringankan pekerjaan guru dan meningkatkan kualitas dokumentasi perkembangan anak.

Analisis Keluaran

Nama Keluaran	:	Rapor cetak
Fungsi	:	Sebagai laporan hasil belajar siswa selama satu semester
Media	:	Kertas
Distribusi	:	Wali murid
Rangkap	:	Satu
Frekuensi	:	Pada akhir semester
Volume	:	Satu kali per semester
Keterangan	:	Siswa wajib mengikuti KBM dan telah melunasi semua pembayaran sekolah sebelum pengambilan rapor
Hasil analisis	:	Siswa yang telah menaati semua persyaratan pengambilan rapor, akan dapat menerima rapor sebagai bahan evaluasi siswa atas hasil belajarnya selama satu semester

Analisis Masukan

Nama Masukan	:	Form perkembangan anak
Sumber	:	Siswa
Fungsi	:	Untuk pembuatan rapor siswa
Media	:	Kertas, <i>Microsoft Word</i>
Rangkap	:	Satu
Volume	:	Satu kali perhari dan satu kali perbulan
Format	:	Lampiran E halaman 48
Keterangan	:	Guru kelas akan membuat data perkembangan anak setiap hari sesuai KBM yang dilakukan

Analisis Hasil : Perkembangan siswa akan diamati oleh guru kelas lalu dicatat pada data perkembangan anak dan dilakukan kesimpulan setiap bulannya yang nantinya akan dibuatkan rapor secara deskripsi sesuai poin poin dari peraturan dinas.

Analisis Proses

Analisis proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami alur kerja serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan data perkembangan anak dan data rapor di lingkungan sekolah. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi mengenai perkembangan akademik dan non-akademik siswa dapat tercatat, dianalisis, dan digunakan secara efektif oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti guru, kepala sekolah, dan wali murid. Berikut adalah rincian elemen-elemen yang dianalisis dalam proses tersebut:

1. Dokumen yang digunakan
 - Data Perkembangan Anak
 - Data Rapor
2. Bagian atau elemen yang terlibat
 - Wali murid
 - Guru kelas
 - Kepala sekolah

3. Arus informasi

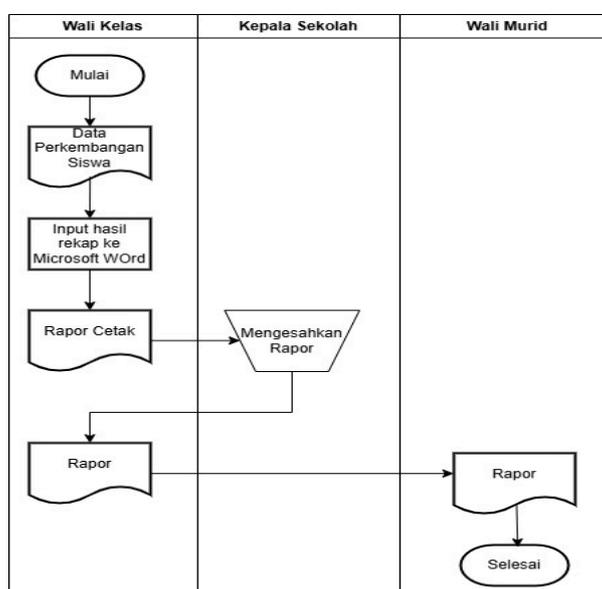
- a. Prosedur pengolahan rapor

Berikut merupakan prosedur pengolahan rapor yang diterapkan di TK ABA Jatibarang sebagai bagian dari proses evaluasi hasil belajar peserta didik:

- 1) Mulai dari wali kelas
 - 2) Wali kelas merekap data perkembangan anak selama satu semester dan dibuat kesimpulan per poin sesuai peraturan dinas dan masing masing anak.
 - 3) Guru kelas menginputkannya secara konvensional dalam bentuk deskripsi dalam Microsoft Word

- 4) Rapor yang sudah dibuat kemudian dicetak,
 - 5) Lalu dicek dan tandatangani oleh kepala sekolah dan guru wali
 - 6) Kembali lagi ke wali kelas untuk diserahkan kepada wali murid
 - 7) Rapor cetak yang telah ditandatangani kemudian diserahkan kepada wali murid oleh wali kelas.
 - 8) Selesai.
- b. *Flow Of Document* Sistem yang berjalan

Berikut merupakan alur dokumen *flow of document* pada sistem yang berjalan saat ini, yang mencerminkan tahapan-tahapan proses kerja mulai dari penerimaan hingga penyelesaian dokumen sesuai prosedur yang berlaku:



Gambar 2. *Flow of Document* pada Sistem yang Berjalan

Sumber: Analisis data primer, FOD sistem yang berjalan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi rapor yang sedang berjalan di TK ABA Jatibarang diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. TK ABA Jatibarang didirikan dengan landasan nilai Islam, memiliki visi membentuk siswa cerdas dan berakhlak mulia, didukung struktur organisasi yang solid untuk menyediakan layanan pendidikan berkualitas.
2. Sistem rapor konvensional memiliki kelebihan dalam output cetak, namun kurang efisien, rawan kesalahan, dan membebani guru. Peluang digitalisasi terbuka lebar dengan dukungan guru dan kesiapan infrastruktur, meski tantangan seperti pencatatan harian dan kebutuhan pelatihan perlu diatasi.
3. Penggunaan Microsoft Word untuk rapor dinilai tidak efisien dan rentan kesalahan. Diperlukan sistem digital yang sederhana, terstruktur, dan sesuai kurikulum untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi evaluasi perkembangan anak.

REFERENSI

- Al Azfar, N. A., & Anggita, S. D. (2024, June). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi E-Rapor. *Information System Journal*, 7(01), 45–55. doi: 10.24076/Infosjournal.2024v7i01.1582.
- Fatkurohman, A. (2019). *Penerapan Teknologi Komputer Dengan Membuat Sistem Informasi Raport Digital Pada TK Annur 3 Maguwoharjo*.
- Hamdani, R., Adhawiyah, R., Muchsinun, A., Us, H., & Salamah. (2023). Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam. doi: 10.26594/Dirasat.
- Hidayah, L., & Subrata, J. (2025). Perancangan Sistem Informasi Rapor Siswa Pada RA Hidayatut Tholibin Adiwerna Berbasis Website. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 5(1). doi: 10.33998/Jms.V5i1.
- Khusni, M., Nugroho, B., & Mumpuni, R. (2021). Seminar Nasional Informatika Bela Negara (SANTIKA) Perancangan Aplikasi Rapor Siswa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus : SMK Islam Tarbiyatul Badriyah).
- Marsela, E., & Sitepu, E. B. (2025). Peran Statistika Dalam Evaluasi Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Analisis Library Research The Role Of Statistics

- In Curriculum Evaluation To Improve The Quality Of Education: A Library Research Analysis. Retrieved from <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Nisa, K., Setyani, A., Prasetyawati, W., & Afrilliani, I. (2025). Perancangan Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus Pada SMK Dinamika Kota Tegal Berbasis Web.
- Ni'matuzzahro, & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. Accessed: Jun. 04, 2025. Available:
- Rakhmawati, H. N., Pratikno, I. P., Jurusan, M. T., Fakultas, A., Sipil, T., & Perencanaan, D. (2006). *Tugas Akhir 1 Taman Kanak-Kanak Learning Facility Of Environment*.
- Rostiani, Y., Juliana, R., Studi Komputerisasi Akuntansi, P., & Rosma, S. (2022). Pengeluaran Kas Berbasis Web (Studi Kasus Pada STMIK Rosma). doi: 10.35969/Interkom.V17i1.97.
- Rozikin, K., & Kom, M. (2023). *Sistem Basis Data*.
- Sari, F. R., Sabandi, A., & Padang, N. (2024). Efektivitas E-Rapor Di SMK Negeri Kota Padang. doi: 10.58737/Jpled.V4i3.364.
- Situmeang, R., Pohan, S., & Lubis, R. H. (2022, November). Manajemen Keuangan Sekolah Taman Kanak Kanak Kalam Kudus Sibolga. *Jurnal Ilmiah*, 2.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Accessed : Jun. 02, 2025. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ro5edwaaqbaj&oi=fnd&pg=pr5&dq=pengertian+analisis+sistem&ots=Wekg0n6jo9&sig=Kjcweht4znkiaszo5sv2kwforec&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20analisis%20sistem&f=false
- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan PHP Dan MySQL.
- Taty, S., & Yulianto, H. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*, Pertama. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera. Accessed: Apr. 23, 2025. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Bkdleaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa7&dq=buku+sistem+informasi&ots=E-Ehlmjmwk&sig=Melsvhek1->

Mjbfnx48zrxlvpk&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Buku%20sistem%20informasi&F=False

Wulandari, D. (2020). Analisis SWOT Pada Produk IB Multiguna Bank Jateng Syariah KCPS Semarang Barat Tugas Akhir.

Zahid, M. M., & Prapanca, A. (2023). Rancang Bangun Website Absensi Menggunakan RFID dan Whatsapp Untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Nilai Rapor Siswa. *Jurnal Ilmiah*, 2.